



<https://conference.upgris.ac.id/>

## **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, PERAN ORANG TUA, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD NEGERI SAMPANGAN 01 SEMARANG**

**Dian Ayu Permatasari<sup>1)</sup>, Sukamto<sup>2)</sup>, Ervina Eka Subekti<sup>3)</sup>**

<sup>123</sup> Prodi PGSD, FIP, UPGRIS

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai yang dicapai siswa pada mata pelajaran Matematika dan adanya perbedaan pendidikan, peran orang tua dalam minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua, peran orang tua, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika Kelas III SD Negeri Sampangan 01 Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah 28 siswa kelas III SD Negeri Sampangan 01 Semarang. Pemilihan sampel dengan cara *ex-post facto*, diperoleh seluruh siswa III dijadikan sampel penelitian. Pengambilan data diperoleh dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan: uji normalitas, uji multikolinearitas, heterokedastisitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis yaitu: uji parsial, uji simultan. Hasil penelitian adalah regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y=20,921 + 0.353X_1 + 0,341X_2 + 0,378X_3$  hasil analisis regresi linear berganda terlihat bahwa variabel pendidikan orang tua mempunyai nilai yang lebih besar dalam mempengaruhi hasil yang belajar. Dari hasil uji F diperoleh,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10.070 > 3,01$ . Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua, peran orang tua, dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

**Kata Kunci:** Pendidikan Orang Tua, Peran Orang Tua, Minat Belajar, dan Hasil Belajar

### **History Article**

Received 5 Agustus 2023

Approved 7 Agustus 2023

Published 20 September 2023

### **How to Cite**

Permatasari, D.A, Sukamto, Subekti, E.E, (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Peran Orang Tua, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri Sampangan 01 Semarang. Prosiding Semnas PGSD 2023, 4 (1) , 52-60

### **Coressponding Author:**

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [dian\\_ayu\\_permata33@gmail.com](mailto:dian_ayu_permata33@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam pembangunan nasional. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan penekanan dari tujuan pendidikan. Undang-Undang SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan proses dan sistematis yang melibatkan baik faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sangat penting dalam menentukan hasil belajar seseorang. Menurut *Sir Gofrey Thomson* dalam Soegeng (2017:64) memaparkan bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap (permanen) di dalam kebiasaan-kebiasaan tingkah lakunya, pikirannya, dan sikapnya.

Menurut Nasution dalam Djamarah (2011:176), komponen proses belajar terdiri dari tiga yaitu *raw input* (intelegensi, bakat, motivasi, minat, kesiapan, partisipasi berupa sikap, perilaku, dan kebiasaan), *teaching learning process* terdiri dari input lingkungan yaitu lingkungan social, lingkungan sekolah, dan cultural dan output yaitu hasil belajar.

Salah satu kunci pendidikan adalah peranan orang tua dalam lingkungan keluarga siswa sebagai pendorong memberi semangat, penasehat serta sebagai contoh anaknya selain sebagai orang yang mencintai, yang memberi kasih sayang dan tempat anaknya bertanya. Faktor yang memiliki pengaruh dalam kegiatan belajar siswa adalah faktor ekstren yaitu salah satunya adalah faktor dari keluarga.

Slameto (2013:61) Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar adalah untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pendidikan anak di dalam keluarga itu sangat penting dan apa yang dilihat anak dalam keluarga sangatlah berpengaruh terhadap belajar anak.

Menurut Anang santoso dalam Riana (2011:5) menyebutkan bahwa keluarga memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam mengembangkan manusia Indonesia masa depan yang modern dengan tuntutan zaman. Adanya minat dalam diri anak akan mendorong dirinya untuk melakukan suatu tindakan partisipasi didalamnya. Minat siswa akan membuat mereka untuk mendorong untu selalu mengembangkan ilmu.

Peran orang tua tidak hanya sekedar memberikan uang saku, atau menyekolahkan, tetapi juga ikut berperan dalam proses pendidikan anaknya. Dalam proses pendidikan, semua orang tua harus terlibat, selama ini sebagian orang tua masih beranggapan bahwa pendidikan hanya tanggung jawab sekolah.

Menurut Sintia (2021:51) peran orang tua sangat penting dan sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar dan menumbuhkan minat belajar anak sehingga prestasi anak tersebut dapat meningkat baik serta kesadaran orang tua dalam membantu anak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik, memberikan motivasi serta dukungan kepada anak.

Tingkat pendidikan orang tua yang beragam dan capaian hasil belajar siswa juga beragam, dan permasalahan yang akan diambil yaitu apakah latar belakang pendidikan orang tua, peran orangtua, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikelas. Selain itu, peran orang tua juga berpengaruh dan menjadi sangat penting dalam pendidikan anak mulai dari awal sekolah. Orang tua pada dasarnya kedudukan utama dalam pendidikan.

Minat belajar perlu menjadi peran khusus karena minat belajar adalah salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar. Anak akan belajar dengan baik, jika memiliki minat belajar yang besar. Jika memiliki minat belajar yang tinggi, ia akan cepat mengingat dan mengerti apa yang telah dia pelajari.

Siswa yang akan minat pada suatu pelajaran tertentu akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatnya. Siswa yang memiliki minat belajar pada mata pelajaran matematika, akan selalu berusaha untuk memperbaiki hasil belajarnya. Siswa akan aktif bertanya, jika mendapati kesulitan dalam memahami pelajaran matematika.

Sebaliknya dengan siswa yang memiliki minat yang rendah akan pada mata pelajaran matematika, akan mengikuti pelajaran dengan kurang aktif dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Dengan begitu, siswa dengan minat belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang minat belajarnya rendah.

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua peserta siswa mulai dari sekolah dasar sampai ke jenjang berikutnya, agar siswa dapat berpikir secara logis, analitis, sistematis, dan kritis. Mata pelajaran matematika secara umum dipandang oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sulit. Sampai saat ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan merasa takut untuk belajar matematika.

Sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kurang memuaskan. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dengan cara siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, metode, dan strategi yang secara optimal didukung oleh media interaktif telah dikembangkan untuk membangkitkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Jika melihat kenyataannya dalam dunia pendidikan, khususnya SD Negeri Sampangan 01 Semarang, bahwa pendidikan belum sepenuhnya membantu perkembangan kualitas siswa secara optimal. Hal tersebut bisa berdampak pada hasil belajar siswa, salah satunya dari hasil belajar matematika yang rendah. Hasil belajar Matematika yang diperoleh siswa lebih rendah dibandingkan pelajaran lainnya.

Begitu dengan perilaku siswa dalam aktivitas belajar yang tampak enggan untuk berusaha mencapai hasil belajar yang maksimal. Agar siswa dapat memahami dan memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika, orang tua harus memberikan peran penuh pada anak sehingga apa yang dibutuhkan anak dapat meningkatkan hasil belajar.

Hal tersebut sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh Noor Komari Pratiwi di Tangerang pada tahun 2015. Studi dilakukan terhadap 80 siswa kelas X SMK untuk melihat hubungan antara pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan minat belajar. Kesimpulan yang dapat ditarik dari studi yang dikutip dari Koomari (2015:79) adalah makin tingkat pendidikan orang tua, makin baik prestasi belajar anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian difokuskan pada pengaruh tingkat pendidikan, peran orang tua, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, peran orang tua, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika dengan jelas.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan Penelitian kuantitatif, waktu penelitian dilakukan pada bulan juni 2023 di SD Negeri Sampangan 01 Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III SD Negeri Sampangan 01 Semarang. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua, peran orang tua, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika. Sumber data yaitu siswa kelas III sebanyak 28 siswa SD Negeri Sampangan 01 Semarang. Waktu penelitian dilakukan bulan juni 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas III memiliki ketercapaian hasil belajar yang berbeda/beragam. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua, peran orang tua, dan minat belajar dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada 2 yaitu metode dokumentasi dan metode kuesioner. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendidikan orang tua dan nilai hasil belajar Semester 1 mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2022/2023. Metode kuesioner memperoleh data peran orang tua dan minat belajar. Berdasarkan hasil persyaratan analisis data tingkat pendidikan orang tua, peran orang tua, minat belajar dan hasil belajar siswa diperoleh data yang menunjukkan bahwa populasi dalam penelitian berdistribusi normal yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas agar tidak terjadi multikolinearitas dan uji heterokedastitas agar tidak terjadi heterokedastitas. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji regresi liner berganda, Uji parsial, uji simultan, uji koefisien determinasi, dan uji sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Teknik penelitian ini dilakukan dengan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Saran yang disampaikan kepada guru yaitu alangkah baiknya guru menciptakan suasana belajar kondusif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik dan tepat, agar terciptanya siswa yang aktif dalam pembelajaran, menjadi guru yang menyenangkan agar siswa bisa berkreasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Parsial

Pengujian hipotesis model pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji H1 sampai H3 atau untuk mengetahui tingkat signifikansi tingkat pendidikan orang tua, peran orangtua, dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri Sampangan 01 Semarang dengan taraf uji signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, dan berikut pengujian hipotesis :Hasil uji parsial memberikan hasil sebagai berikut.

**Tabel. 1 Ringkasan Hasil Uji Parsial**

Variabel	Thitung	ttabel	sig.
Pendidikan Orang Tua	2,246	1,711	0,034

Peran Orang Tua	2,369	1,711	0,026
Minat Belajar	2,517	1,711	0,019

Berdasarkan tabel 4.12 ringkasan hasil uji parsial diatas menunjukkan nilai  $t_{tabel}$  (1,711) yang diperoleh dari  $df = n - k$ , yang diketahui nilai  $n = 28$  dan nilai  $k = 4$  maka  $df = 28 - 4 = 24$ , maka  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 1,711. Berikut adalah penjelasan hasil uji hipotesis  $H_1$  sampai  $H_3$ :

a. Pengujian  $H_1$  : Pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel pendidikan orang tua sebesar 2,246 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 dan nilai batas signifikansi sebesar 0,05. Maka perbandingan signifikansinya adalah  $0,034 < 0,05$ . Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar bisa diterima.

Hal ini berarti apabila pendidikan orang tua semakin meningkat maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.

b. Pengujian  $H_2$  : Peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel peran orang tua sebesar 2,369 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 dan nilai batas signifikansi 0,05. Maka perbandingan signifikansi ini  $0,026 < 0,05$ . Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa diterima.

Hal ini berarti apabila peran orang tua semakin meningkat maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.

c. Pengujian  $H_3$  : Minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Minat belajar siswa sebesar 2,517 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 dan nilai batas signifikansi 0,05. Nilai perbandingan signifikansi ini  $0,019 < 0,05$ . Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa diterima. Hal ini berarti apabila minat belajar siswa semakin meningkat maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk menguji semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) yang mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikan  $F < 0,05$ . Hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Simultan**

Model	F	Sig.
Regression	10,070	0,000

Sumber : Data yang diolah, 2023 – Lampiran 12

Berdasarkan tabel 4.13 , menunjukkan bahwa signifikansi sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  dan besarnya  $F_{hitung}$  (10,070)  $> F_{tabel}$  (3,01) yang didapatkan dari ketentuan *degree of freedom* (df)

=  $(k-1)(n-k)$  yang diketahui bahwa nilai  $k=4$ ,  $n=28$ , maka  $df = (4-1)(28-4) = (3)(24)$  dan  $\alpha=0,05$  sehingga diperoleh hasil  $F_{tabel}$  sebesar 3,01. Maka secara simultan variabel tingkat pendidikan orang tua, peran orang tua, minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Sampangan 01 Kota Semarang

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis nol ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikansi yaitu tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar, dengan besar koefisien pengaruh 0,353 dan nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$ . Hasil analisis statistik dibuktikan bahwa hipotesis nol ditolak, dan hipotesis penelitian pertama diterima yang menyatakan ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat diregresikan menjadi  $Y = 20,921 + 0,353X_1 + 0,341X_2 + 0,378X_3$ , maka hasil belajar nilainya akan constant sebesar 20,921. Apabila tingkat pendidikan orang tua meningkat 1 poin, maka pendidikan akan meningkat sebesar 0,353.

Maka dapat dijelaskan bahwa tingginya tingkat pendidikan orang tua, semakin baik hasil belajar siswa yang dicapai dan semakin rendah tingkat pendidikan orang tua semakin kurang baik hasil belajar siswa yang dicapai. Nilai constant 20,921 diperoleh  $T_{hitung} = 2,246$  dengan sig. 0,034 dan  $T_{tabel} = 1,711$ , maka diperoleh perbandingan  $2,246 > 1,711$  berarti  $T_{tabel} > T_{hitung}$ , nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$ .

Dan memberikan kontribusi sumbangan efektif sebesar 21,3% terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Sampangan 01 Kota Semarang.

### 2. Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Sampangan 01 Kota Semarang

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai signifikan  $< 0,05$  yang berarti bahwa  $H_1$  diterima dengan asumsi bahwa pengaruh peran orang tua siswa ada hubungan dengan hasil belajar siswa. Hal ini juga mengindikasikan besar koefisien pengaruh sebesar 0,341 dan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$ .

Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat diregresikan menjadi  $Y = 20,921 + 0,353X_1 + 0,341X_2 + 0,378X_3$ , maka hasil belajar nilainya akan konstant sebesar 20,921. Apabila peran orang tua meningkat maka peran orang tua meningkat sebesar 0,341, maka dapat dijelaskan bahwa tingginya peran orang tua, semakin baik hasil belajar yang dicapai dan semakin rendah peran orang tua maka semakin kurang baik hasil belajar yang dicapai siswa.

Nilai konstant 20,921 diperoleh  $T_{hitung} = 2,369$  dengan signifikansi 0,026 dan  $T_{tabel} = 1,711$ , maka diperoleh perbandingan  $2,369 > 1,711$  berarti  $T_{tabel} > T_{hitung}$ , nilai signifikan  $0,026 < 0,05$ . Dan memberikan kontribusi sumbangan efektif sebesar 15% terhadap hasil belajar. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua dengan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Sampangan 01 Kota Semarang.

### 3. Pengaruh minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Sampangan 01 Kota Semarang

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai signifikan  $< 0,05$  yang berarti bahwa  $H_1$  diterima dengan asumsi bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga mengindikasikan besar koefisien pengaruh sebesar 0,378 dan nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$ . Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat diregresikan menjadi  $Y = 20,921 + 0,353X_1 + 0,341X_2 + 0,378X_3$ , maka hasil belajar nilainya akan konstant sebesar 20,921.

Apabila minat belajar siswa meningkat satu poin, maka minat belajar siswa meningkat

sebesar 0,378, maka dapat dijelaskan bahwa tingginya minat belajar siswa, semakin baik hasil belajar yang dicapai dan semakin rendah minat belajar siswa maka semakin kurang baik hasil belajar yang dicapai siswa.

Nilai konstant 20,921 diperoleh  $T_{hitung} = 2,517$  dengan signifikansi 0,019 dan  $T_{tabel} = 1,711$ , maka diperoleh perbandingan  $2,517 > 1,711$  berarti  $T_{tabel} > T_{hitung}$ , nilai signifikan  $0,019 < 0,05$ . Dan memberikan kontribusi sumbangan efektif sebesar 19,4% terhadap hasil belajar. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Sampangan 01 Kota Semarang.

#### **4. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua, peran orang tua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Sampangan 01 Kota Semarang**

Hasil dari perhitungan uji simultan menjelaskan bahwa keberartian model ketiga variabel bebas untuk nilai signifikan  $< 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan bernilai signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan orang tua, peran orang tua dan minat belajar siswa terdapat hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa SD Negeri Sampangan 01 Kota Semarang.

Pengaruh tingkat pendidikan orang tua, peran orang tua, minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat diregresikan menjadi  $Y = 20,921 + 0,353X_1 + 0,341X_2 + 0,378X_3$ , maka hasil belajar nilainya akan konstant sebesar 20,921. Hal ini juga mengindikasikan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 10,070 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Maka hipotesis  $H_4$  diterima yang menyatakan bahwa semua variabel independen (Tingkat pendidikan orang tua, peran orang tua, dan minat belajar siswa) secara simultan dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen (Hasil Belajar). Pengaruh pendidikan orang tua, peran orang tua dan minat belajar siswa meningkat.

Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,557 atau 55,7 % pada siswa SD Negeri Sampangan 01 Kota Semarang secara eseluruhan sumbangan dari tiap variabel dari tingkat pendidikan orang tua sebesar 21,3%, peran orang tua 15%, dan minat belajar siswa menyumbangkan 19,4%.

Dan sumbangan relatif didapat dari semua variabel independen 100% atau sama dengan 1, dan dapat dijelaskan dari jumlah 100% adalah tingkat pendidikan orang tua sebesar 38,2%, peran orang tua sebesar 27%, dan minat belajar siswa sebesar 34,8%. Uraian diatas menjelaskan bahwa pengaruh pendidikan orang tua, peran orang tua dan minat belajar siswa ada hubungannya terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri Sampangan 01 Kota Semarang.

Namun dari ketiga variabel bebas tersebut berdasarkan hasil uji regresi berganda diketahui bahwa koefisien regresi pengaruh pendidikan orang tua, peran orang tua dan koefisien regresi minat belajar siswa dapat dikatakan bahwa peran orang tua siswa memiliki hubungan lebih dominan terhadap hasil belajar siswa.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis penelitian pertama terbukti dan diterima.
2. Peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis penelitian kedua terbukti dan diterima.

3. Minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis penelitian ketiga terbukti dan diterima.
4. Tingkat pendidikan orang tua, peran orang tua, dan minat belajar siswa berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga hipotesis keempat terbukti dan diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Widodo. 2021. *Penyelenggaraan Pendidikan Orang Tua*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Pratiwi, Utami. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press
- Zulfitri. 2017. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah PGSD Holistika*. (1): 2614-8242 ISSN: 2579-6151
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta
- Septiani, Sintia dkk. 2021. Peran Orang tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Masa Pandemi COVID-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol.5 No 2
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amsan. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*. Vol.3 No. 1, hal. 33-40
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elise. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Penghasilan Orang Tua, dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk 2014 Universitas HKBP Nommensen. *Jurnal Niagawan* Vol.7 No. 1
- Solehuddin. 2010. *Pendidikan Sebagai Basis Penguatan Kerukunan Masyarakat*. Depok: Bina Muda Cipta Reaksi
- Rahmadana, Ichsan. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah. *Jurnal Waniambey* Vol. 2 No.2, hal 60-77
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soegeng, A.Y. 2017. *Dasar-Dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta



Gustina, Hazari. 2020. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu.* SKRIPSI. Bengkulu: IAIN

Sandistya, Gigih. 2021. *Pengaruh Pendidikan Karakter dan Peran Orangtua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SDN Tanjunganom 02 Gabus.* SKRIPSI. Semarang: Universitas PGRI Semarang

Hastuti, Febyana. 2020. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Gunungjati Banjarnegara.* SKRIPSI. Semarang: Universitas PGRI Semarang

Komari, Noor. 2015. Pengaruh Tingkat pendidikan Orang Tua, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga* Volume 1, Nomor 2, Desember 2015